

III. METODE PENELITIAN

A. Konsep Dasar dan Definisi Operasional

Konsep dasar dan definisi operasional ini mencakup pengertian yang digunakan untuk mendapatkan data dan melakukan analisis terhadap tujuan penelitian.

Petani padi adalah orang yang melakukan usahatani tanaman padi untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan hidupnya.

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang didasarkan atas kesamaan, keserasian satu lingkungan sosial budaya untuk mencapai tujuan yang sama.

Lama berusahatani padi adalah lamanya petani mengusahakan tanaman padi sampai dilakukan penelitian, yang diukur dalam satuan tahun (th).

Luas lahan adalah tempat yang digunakan petani benih padi untuk melakukan usahatannya selama satu musim tanam dan diukur dengan satuan hektar (ha).

Status kepemilikan lahan adalah kekuasaan yang didukung secara sosial untuk memegang kontrol terhadap lahan yang dimiliki secara eksklusif dan digunakan untuk tujuan pribadi.

Pekerjaan non usahatani adalah usaha di luar bidang pertanian yang dilakukan oleh anggota keluarga untuk menambah pendapatan keluarga, biasanya dilakukan oleh anggota keluarga yang berusia kerja, misalnya, berdagang, buruh dan lain-lain.

Usahatani padi adalah suatu kegiatan pengalokasian sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh pendapatan yang tinggi dari sektor pertanian padi pada waktu tertentu.

Produksi padi adalah jumlah padi yang dihasilkan dalam satu musim tanam (satu kali proses produksi) yang diukur dalam satuan kilogram (kg).

Faktor produksi adalah sumber daya yang digunakan dalam sebuah proses produksi barang dan jasa.

Proses produksi terdiri dari lahan, tenaga kerja, benih, pupuk, dan pestisida saling berinteraksi untuk menghasilkan sejumlah output.

Luas lahan adalah besaran yang menyatakan ukuran dan mencakup semua sumberdaya dibawah, pada, maupun diatas permukaan suatu bidang geografis diukur dalam satuan (ha)

Tenaga kerja adalah tenaga yang digunakan dalam proses produksi benih padi dari pengolahan lahan sampai panen selama satu musim tanam dan diukur dalam setara hari orang kerja (HOK).

Benih padi adalah bahan tanam yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembangbiakkan tanaman padi berupa biji padi.

Pupuk adalah material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu memproduksi dengan baik diukur dalam satuan (kg)

Urea adalah senyawa organik yang tersusu dari unsur karbon, hidrogen, oksigen, dan nitrogen diukur dalam satuan (kg)

Phonska adalah pupuk majemuk yang terdiri atas berbagai unsur hara utama yaitu urea, ZA, DEP, MAP, TSP, KCL, ZK serta tambahan zat lain diukur dalam satuan (kg).

Pestisida adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, atau membasmi organisme pengganggu diukur dalam satuan (liter)

Bunga pinjaman modal adalah uang yang dibayarkan atas penggunaan pinjaman atau sejumlah uang yang disimpan diukur dalam satuan (Rp)

Harga adalah jumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut diukur dalam satuan (Rp)

Harga panen adalah harga yang diterima oleh petani atas penjualan hasil panen dalam kondisi gabah kering panen (GKP) yang diukur dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg).

Penerimaan adalah nilai hasil yang diterima petani yang dihitung dengan mengalikan jumlah produksi padi dengan harga produksi di tingkat petani produsen yang diukur dalam satuan rupiah (Rp).

Bantuan pinjaman modal adalah bantuan yang digunakan debitur atau penerima bantuan untuk modal kerja usaha, baik sebagai penambah modal kerja ataupun sebagai modal kerja awal diukur dengan satuan (Rp).

Biaya usahatani padi adalah jumlah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk usahatani padi selama satu musim tanam diukur dalam satuan rupiah (Rp).

Biaya variabel adalah biaya yang berhubungan langsung dengan jumlah produksi dan merupakan biaya yang digunakan untuk membeli faktor produksi berupa lahan, benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Biaya variabel diukur dalam satuan rupiah (Rp).

Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada volume produksi.

Biaya total adalah total dari biaya tetap dan biaya variabel dan diukur dalam satuan rupiah (Rp).

Biaya tunai adalah biaya yang langsung dikeluarkan pada saat proses produksi, terdiri dari biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya angkut, biaya ili-ili, biaya tenaga kerja, sewa lahan, pajak, dan bunga pinjaman modal yang diukur dalam satuan rupiah (Rp).

Biaya yang diperhitungkan adalah biaya yang dikeluarkan petani dalam kegiatan usahataniya tetapi tidak dikeluarkan secara tunai dan diukur dalam satuan rupiah (Rp).

Subsidi adalah bentuk bantuan keuangan yang diberikan kepada petani untuk meringankan pengeluaran dalam mendapatkan sarana produksi (Rp)

Penyuluhan pertanian adalah proses pendidikan nonformal yang diberikan kepada keluarga tani dengan tujuan agar petani dapat memecahkan masalahnya sendiri kususny dalama bidang pertanian dan meningkatkan pendapatan nya.

Kemudahan pemasaran adalah kemudahan yang diterima seseorang atau kelompok untuk memasarkan produknya.

Pendapatan usahatani padi adalah jumlah penerimaan yang diperoleh petani padi setelah dikurangi oleh biaya-biaya usahatani diukur dalam satuan rupiah (Rp).

B. Penentuan Lokasi, Responden dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Makarti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat mengambil satu kelompok tani bernama Kelompok Tani Sumber Rejeki. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa luas desa Desa Makarti memiliki 43% dari luas total Kecamatan Tumijajar yaitu seluas 8.543 km² dari 19.549 km² luas Kecamatan. Potensi lahan yang sangat luas dibandingkan dengan

sembilan desa lainnya dalam satu kecamatan membuat Desa Makarti semakin menarik untuk di teliti.

Wilayah kerja Kelompok Tani Sumber Rejeki adalah yang terluas dari 17 kelompok tani yang ada di Desa Makarti. Luasan wilayah kerja dapat di lihat dari jumlah kelompok tani yang terdaftar di RK (Rukun Kelurahan) tersebut. Kelompok tani yang berada di RK-1 terdaftar sebanyak 3 kelompok tani, RK-2 sebanyak 4 kelompok tani, RK-3 sebanyak 3 kelompok tani, RK-4 sebanyak 3 kelompok tani, RK-5 hanya 1 kelompok tani, RK-6 sebanyak 3 kelompok tani. Karena pada RK-5 hanya terdaftar 1 kelompok tani yang bernama Kelompok Tani Sumber Rejeki maka dapat disimpulkan bahwa kelompok tani tersebut memiliki luasan kerja yang paling luas.

Responden penelitian adalah petani yang membudidayakan tanaman padi sawah di RK-5. Petani-petani tersebut berada pada dua keputusan yang berbeda dalam sistem pengelolaan usahatani padi, yaitu petani yang memutuskan untuk menjadi anggota Kelompok Tani Sumber Rejeki dan petani yang tetap mengelola usaha taninya sendiri atau yang selanjutnya disebut non anggota kelompok tani. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 57 petani dari 235 populasi petani padi yang ada di RK-5 Desa Makarti. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Penentuan jumlah sampel untuk petani padi yang termasuk anggota Kelompok Tani Sumber Rejeki mengacu pada Sugiarto, dkk (2003) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{NZ^2S^2}{Nd^2 + Z^2S^2} = \frac{(235)(1,96)^2(0,05)}{(235)(0,05)^2 + (1,96)^2(0,05)} = 57 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (235 orang)

S^2 = Varian sampel (5%)

Z = Tingkat kepercayaan (95% =1,96)

d = derajat penyimpangan (5%)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh jumlah responden sebagai sampel sebanyak 57 petani padi. Kemudian dari jumlah sampel yang didapat, ditentukan alokasi proporsi sampel tiap kelompok dengan rumus:

$$N_a = \frac{N_a}{N_{ab}} \times n_{ab}$$

Sehingga diperoleh:

$$\text{Anggota kelompok tani} : N_a = \frac{57}{235} \times 57 = 13,82 = 14$$

$$\text{Non Anggota kelompok tani} : N_b = \frac{178}{235} \times 57 = 43,17 = 43$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, diperoleh sampel anggota kelompok tani sebesar 14 responden, sedangkan dari Non Kelompok Tani diperoleh sampel sebanyak 43 responden. Pengambilan data ini dilakukan pada Bulan Juli 2014.

C. Metode Analisis

1. Untuk menjawab tujuan yang pertama digunakan analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menjabarkan faktor-faktor yang menentukan petani ikut serta dalam keanggotaan kelompok tani Sumber Rejeki Desa Makarti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat.
2. Pada tujuan ke dua analisis yang digunakan adalah analisis komparatif produksi padi/ha antara petani anggota dan non anggota kelompok tani. Untuk membedakan produksi padi petani anggota kelompok tani dengan non anggota Kelompok Tani Sumber Rejeki dilakukan uji beda menggunakan uji t (*t test*).

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah petani anggota

n_2 = Jumlah petani non anggota

$\bar{X}_1$ = Rata-rata produksi padi/ha petani anggota

$\bar{X}_2$ = Rata-rata produksi padi/ha petani non anggota

s_1^2 = Simpangan produksi padi/ha petani anggota

s_2^2 = Simpangan baku produksi padi/ha petani non anggota

Harga t sebagai pengganti t-tabel dihitung dari selisih harga t-tabel dengan derajat kebebasan $dk = (n_1 - 1)$ dan $dk = (n_2 - 1)$ dibagi dua, kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil.

Kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Bila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan antara produksi padi/ha petani anggota dengan produksi padi/ha petani non anggota.
- b. Bila t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan antara produksi padi/ha petani anggota dengan produksi padi/ha petani non anggota

Uji beda dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Sebelum dilakukan uji beda terlebih dahulu dilakukan identifikasi data sebagai berikut:

- a. Peneliti ingin membandingkan produktivitas padi anggota dan non anggota kelompok tani.
- b. Anggota dan non anggota kelompok tani merupakan orang yang berbeda dan bisa dikatakan perbandingan rata-rata dua kelompok independen.
- c. Jenis sebaran/distribusi data yang digunakan adalah data menyebar normal sehingga tergolong dalam data parametrik
- d. Varians populasi tidak diketahui sehingga dapat menggunakan uji t .

Dari identifikasi yang dilakukan analisis metode yang digunakan adalah analisis uji dua rata-rata. Kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Bila $\text{sig.}(2\text{-tailed})$ lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan antara tingkat produktivitas usahatani padi anggota kelompok tani dengan tingkat produktivitas usahatani padi non anggota kelompok tani.

- b. Bila sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan antara tingkat produktivitas usahatani padi anggota kelompok tani dengan tingkat produktivitas usahatani padi non anggota kelompok tani.
3. Penggunaan metode analisis untuk tujuan yang ke tiga tentang peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan usahatani padi sawah adalah analisis komparatif dengan membandingkan pendapatan usahatani padi anggota dengan non anggota Kelompok Tani Sumber Rejeki Desa Makarti. Pendapatan usahata tani padi dapat dihitung dengan persamaan:

$$\pi = Y.Py - \sum_{i=1}^n Xi.Pxi - BTT$$

Keterangan:

π = keuntungan
 Y = hasil produksi (kg)
 Py = harga hasil produksi (Rp)
 Xi = faktor produksi ke-i
 Pxi = harga faktor produksi ke - i (Rp/Satuan)
 BTT = biaya tetap total
 i = 1, 2, 3, 4, 5, n

Untuk mengetahui apakah usahatani padi ini menguntungkan atau tidak digunakan analisis nisbah penerimaan dengan biaya total atau analisis R/C yang dirumuskan sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan total}}{\text{Biaya total}}$$

Dimana kriteria pengukuran pada analisis nisbah penerimaan dengan biaya total adalah:

- a) Jika $R/C > 1$, maka usahatani padi menguntungkan untuk diusahakan,
- b) Jika $R/C = 1$, maka usahatani padi varietas tidak untung dan tidak rugi, dan
- c) Jika $R/C < 1$, maka usahatani padi rugi untuk diusahakan.

Adanya perbedaan perlakuan dalam usahatani padi akan berpengaruh terhadap pendapatan yang di peroleh. Perbedaan pendapatan perlu di bandingkan untuk memperoleh kesimpulan mana yang lebih baik. Untuk membedakan pendapatan padi petani anggota dan non anggota Kelompok Tani Sumber Rejeki Desa Makarti dilakukan uji beda menggunakan uji t (*t test*).

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- n_1 = Jumlah petani anggota
- n_2 = Jumlah petani non anggota
- $\bar{X}_1$ = Rata-rata pendapatan padi/ha petani anggota
- $\bar{X}_2$ = Rata-rata pendapatan padi/ha petani non anggota
- s_1^2 = Simpangan pendapatan padi/ha petani anggota
- s_2^2 = Simpangan baku pendapatan padi/ha petani non anggota

Kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Bila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan antara pendapatan padi/ha petani anggota dengan pendapatan padi/ha petani non anggota.
- b. Bila t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan antara pendapatan padi/ha petani anggota dengan pendapatan padi/ha petani non anggota.

Program SPSS juga dapat digunakan sebagai alat analisis uji beda. Sebelum dilakukan uji beda terlebih dahulu dilakukan identifikasi data sebagai berikut:

- a. Dari permasalahan kasus peneliti ingin membandingkan pendapatan padi anggota dan non anggota kelompok tani mana yang lebih tinggi (satu arah).
- b. Anggota dan non anggota kelompok tani merupakan orang yang berbeda dan bisa dikatakan perbandingan rata-rata dua kelompok independen.
- c. Jenis sebaran/distribusi data yang digunakan adalah data menyebar normal sehingga tergolong dalam data parametrik
- d. Varians populasi tidak diketahui sehingga dapat menggunakan uji t.

Dari identifikasi yang dilakukan analisis metode yang digunakan adalah analisis uji dua rata-rata dan kemudian menggunakan program SPSS dengan memasukan data yang sudah ada. Kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Bila sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan antara tingkat pendapatan usahatani padi anggota kelompok tani dengan tingkat pendapatan usahatani padi non anggota kelompok tani.
- b. Bila sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan antara tingkat pendapatan usahatani padi/ha anggota kelompok tani dengan tingkat pendapatan usahatani padi/ha non anggota kelompok tani.